

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA N 5 SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Putri Irma Suryani

NIM : 4401409086

Program studi : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Siti Khanafiyah, M.Si
NIP 19520521-97603 2 001



Drs. Waino S., S.Pd, M.Pd
NIP 19550701 198703 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA N 5 Semarang tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor UNNES
2. Prof. Dr. Wiyanto, M.Si, Dekan FMIPA UNNES
3. Dr. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES
4. Dra. Siti Khanafiyah, M.Si, M.Hum, selaku dosen koordinator PPL
5. Dr. Andreas Priyono Budi Prasetyo, M.Ed selaku dosen pembimbing PPL
6. Drs. Waino S, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA N 5 Semarang
7. Drs. Supriyanto, M.Pd, selaku koordinator guru pamong SMA N 5 Semarang
8. Siwi Rahayu, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Biologi.
9. Supriyanto, S.Pd selaku Kepala Laboratorium Biologi SMA N 5 Semarang
10. Nur Faizah, S.Pd selaku Laboran Laboratorium Biologi SMA N 5 Semarang
11. Serta segenap guru, karyawan, rekan-rekan mahasiswa PPL dan siswa-siswi SMA Negeri 5 Semarang.
12. Ayah, Ibu dan keluarga tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan siswa-siswi SMA N 5 Semarang
13. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi mahasiswa PPL maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, 9 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Definisi Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	5
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Bimbingan	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	9
F. Guru Pamong	10
G. Dosen Pembimbing	10
BAB IV PUNUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
Refleksi Diri.....	13
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jurnal Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- Lampiran 2. Jadwal Mengajar
- Lampiran 3. Presensi Mahasiswa PPL
- Lampiran 4. Silabus
- Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Siswa
- Lampiran 7. Kalender Pendidikan
- Lampiran 8. Program Semester
- Lampiran 9. Program Tahunan
- Lampiran 10. Kartu Bimbingan
- Lampiran 11 Daftar Nama Siswa
- Lampiran 12 Jurnal Refleksi Mengajar Praktikan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang misi utamanya menyiapkan tenaga pendidik yang siap bertugas dalam bidang kependidikan maupun non kependidikan baik profesi guru maupun profesi tenaga kependidikan lainnya yang kinerjanya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 kependidikan dan Pendidikan Profesi Guru (PPG), tidak lepas dari kegiatan praktek pengalaman (PPL) yang berupa praktek keguruan yang ditempatkan di sekolah – sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktek non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidikan profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermatabat, dan profesional.

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program penjabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru untuk menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi serta utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dapat diangkat menjadi guru atau pegawai negeri, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang

guru. Dan dapat menjadi guru yang dapat dicontoh serta ditiru oleh para siswanya.

Semua kompetensi yang mereka miliki terimplementasikan dalam program tersebut agar memberikan manfaat bagi mahasiswa praktikan. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/ atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Dasar pelaksanaan Kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14/2012 Tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan yang berlokasi di SMA Negeri 5 Semarang ini diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru bagi calon-calon tenaga kependidikan.

Pelaksanaan PPL terdiri atas dua tahapan. Tahap yang pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. PPL I ini telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 - 11 Agustus 2012 sedangkan PPL II ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan PPL I sampai 20 Oktober 2012. Pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran, melihat guru mengajar di dalam kelas dan sedikit praktek pengajaran kelas, pada PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan dan telah dirancang sebelumnya. Tugas – tugas yang harus dilakukan mahasiswa selama melaksanakan PPL II adalah :

- A. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan garis-garis besar program pengajaran (GBPP), khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni.
- B. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi : Silabus, RPP, instrument pembelajaran, media dan lembar evaluasi.
- C. Melaksanakan praktek mengajar langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

D. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk mengajarkan mahasiswa atau praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan. Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

E. Manfaat PPL

Pelaksanaan PPL dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang terkait.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mempraktekkan secara langsung ilmu yang diperolehnya selama kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas dan mengenal kegiatan pembelajaran atau kegiatan lain disekolah.
 - b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian dan memperluas serta meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Definisi Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14/0/2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan ora jabatan guru yang direncang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (Dalam LGK wardani dan anan suhaenah S : 1994 : 2)

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 17/ 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. Nomor 19 /2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden:

- a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
4. Keputusan Rektor
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 14/2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator dan evaluasi.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)
Memuat alokasi waktu untuk tiap satuan persemester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat Program Semester. Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktu dikembangkan sesuai kebutuhan.
2. Program Semester (Promes)
Memuat alokasi waktu untuk satu semester. Sebagai acuan menyusun silabus, acuan kaldik dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.
3. Silabus
Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar.
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.
5. Analisis Ulangan Harian
Fungsiny untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran untuk satuan bahasan secara perorangan maupun klasikal.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 5 Semarang yang berlokasi di Jalan Pemuda No. 143 Kota Semarang

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari beberapa tahapan kegiatan. Adapun tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24-26 Agustus 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 5 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 sampai dengan 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
 - b. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas untuk memperhatikan proses mengajar, meliputi :
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Metode pembelajaran

- 3) Menarik perhatian siswa
 - 4) Variasi dalam pelajaran
 - 5) Menulis point-point penting di papan tulis
 - 6) Pengelolaan kelas
 - 7) Memberikan pertanyaan dan penguatan
 - 8) Mengevaluasi hasil belajar
 - 9) Menutup pelajaran
- c. Pengajaran mandiri
- Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar.
- d. Penilaian PPL 2
- Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Biologi merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.
- e. Bimbingan penyusunan laporan
- Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran Biologi di kelas X-4, X-6 dan X-8 Adapun materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas atau lapangan dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai

metode, memberikan tugas, pengayaan dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Adapun proses belajar mengajar yang dilakukan yaitu sebanyak 9 jam pelajaran tiap minggu di kelas X-4, X-6 dan X-8

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL. Adapun proses bimbingan tersebut dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran, instrumen penilaian dan teknik analisis soal maupun ulangan.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas setiap selesai mengajar.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai model – model pengajaran di kelas, strategi pengeolaan kelas dan manajemen waktu.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar kegiatan PPL.
 - b. Adanya hubungan baik antara praktikan dengan guru pamong sangat terbuka, mendukung dan membimbing praktikan dalam pembelajaran selama PPL dapat ditemui setiap hari.
 - c. Peserta didik SMA Negeri 5 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
 - d. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga sangat membantu praktikan dalam proses pembelajaran.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi siswa.
- c. Kurangnya perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana terkait LCD yang kurang fokus dan berubah warna, kabel konektor LCD yang rusak, AC yang mati sehingga hal tersebut dapat menghambat pembelajaran tidak berjalan sesuai rencana dan kenyamanan dalam belajar di kelas berkurang.

F. Guru Pamong

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMA Negeri 5 Semarang sudah memiliki pengalaman bertahun-tahun dalam kegiatan belajar mengajar sesuai bidang ilmunya, sehingga tidak diragukan lagi kemampuannya dalam mengajar di kelas dan membimbing praktikan. Proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Di samping itu, guru pamong telah menguasai berbagai macam administrasi yang diperlukan seorang pendidik dalam mendukung proses pembelajaran.

Guru pamong tidak hanya memberikan bimbingan mengenai cara menyusun perangkat pembelajaran dan cara mengajar di kelas saja, tetapi juga melatih praktikan agar mampu menilai siswa secara tepat, menganalisis penilaian, telaah instrumen soal dan kegiatan remedial maupun pengayaan. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pengajaran dan cara menjadi seorang pengajar yang baik.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu

ditanyai oleh dosen pembimbing terkait apa yang dirasakan setelah mengajar, masalah yang dihadapi praktikan baik dalam persiapan mengajar, rencana pembelajaran dan pengajaran di kelas. Hal ini bertujuan agar praktikan mampu memaksimalkan potensi dan kemampuannya dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar peranannya dalam mencetak setiap mahasiswa program kependidikan agar menjadi lulusan pendidik yang unggul, bermatabat, dan profesional sesuai bidang studinya.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan dapat memperoleh pengalaman langsung gambaran realita bidang profesi yang akan ditekuni nantinya.
3. Setelah melakukan PPL ini diharapkan praktikan sudah mampu membuat Prota, Promes, perangkat pembelajaran, media, instrumen penilaian pengembangan RPP dan menciptakan inovasi – inovasi pengajaran.
4. SMA Negeri 5 Semarang sudah baik dalam pengadaan sarana dan prasarana maupun guru-guru profesional yang dimiliki. Namun pemeliharaan dan perawatan fasilitas yang ada perlu diperhatikan agar dapat berfungsi maksimal.

B. Saran

1. Kepada siswa - siswi SMA Negeri 5 Semarang agar tetap semangat, giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 5 Semarang yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL dan menjaga hubungan baik yang sudah terjalin khususnya dalam hal ini dengan SMA Negeri 5 Semarang.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL dan rekan-rekan PPL sealmamater serta praktikan PPL universitas lain agar dapat melakukan tugas - tugasnya dengan baik dan mengembangkan potensinya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Putri Irma Suryani
Nim : 4401409086
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan : Biologi
Prodi : Pend. Biologi

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga praktikan dapat mengikuti PPL pada semester gasal ini. Terlebih dahulu praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya pada pihak sekolah beserta jajarannya atas kerjasama dan dukungannya dari awal penerjunan hingga akhir pelaksanaan kegiatan PPL II yang telah dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan (tanggal 27 Agustus s.d 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 5 Semarang.

Berikut ini merupakan refleksi dari kegiatan PPL yang dilakukan di SMA Negeri 5 Semarang tahun pelajaran 2012/2013:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Biologi

Kekuatan yang dimiliki pembelajaran biologi adalah pembelajarannya dapat dilakukan dengan bermacam-macam variasi model dan metode pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah dan fasilitas yang tersedia di sekolah. Materi yang ada dalam pelajaran biologi lebih banyak mengkaji kehidupan makhluk hidup dan lingkungannya sebagai sumber dan objek belajar. Materi yang dipelajari dalam pelajaran Biologi sangat erat dengan fenomena yang ada di kehidupan siswa sehari – hari. Oleh karena itu biologi lebih mudah dipahami dibanding pelajaran eksakta lainnya. Biologi juga termasuk salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam Ujian Nasional

Kelemahan dari pembelajaran biologi adalah materi biologi akan sulit ditransfer dari pengajar kepada siswa apabila model dan pembelajarannya tidak sesuai atau jika pembelajarannya hanya dilakukan dengan metode konvensional karena setiap materi penyusun mata pelajaran ini mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Selain itu karena sifat materi biologi yang lebih banyak cenderung teoritis maka siswa menilai biologi banyak teori dan hafalannya sehingga biologi itu sulit. Tugas guru biologi harus mampu mengemas pembelajaran biologi yang menyenangkan untuk menghilangkan pandangan siswa tersebut agar siswa senang dan termotivasi dalam mempelajari biologi. Guru dituntut untuk menjadi tenaga pengajar yang baik sehingga dapat memilih model dan metode yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran biologi agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Sarana yang tersedia di SMA Negeri 5 Semarang tergolong sudah sangat lengkap. Diantaranya adalah tersedianya ruang kelas yang kondusif dan nyaman dilengkapi dengan AC, laboratorium multimedia, laboratorium bahasa, laboratorium biologi, fisika, kimia, ruang media, ruang kesenian, lapangan olah raga, ruang guru, UKS, mushola, kantin yang sudah memadai dan menunjang bagi kegiatan siswa. Adanya ruang PSB (Pusat Sumber Belajar) dan jaringan intranet

(wi-fi) merupakan sarana yang sangat baik untuk menunjang proses belajar mengajar.

SMA Negeri 5 Semarang merupakan sekolah model yang berbasis IT sehingga dalam proses pembelajaran tersedia alat-alat pembelajaran modern seperti halnya, LCD, laptop, dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Penggunaan fasilitas tersebut dapat digunakan semua pihak dalam pembelajaran setelah mendapat izin dari bagian sarana dan prasarana. Dengan memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut proses pembelajaran biologi di sekolah tersebut dapat berlangsung secara optimal .

3. Kualitas Guru Pengampu dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran biologi di SMA Negeri 5 Semarang adalah Siwi Rahayu, S.Pd. Sebagai guru pamong beliau memiliki kualitas yang baik dan sudah mempunyai banyak pengalaman sebagai guru mata pelajaran biologi karena telah mengajar biologi selama sejak tahun 1986 sampai sekarang. Dalam mengajar beliau tidak hanya menggunakan metode pembelajaran yang konvensional/ ceramah saja melainkan juga menggunakan metode-metode pembelajaran yang lain dan banyak memberikan tugas – tugas terstruktur yang dapat mengaktifkan siswa-siswanya. Dengan demikian siswa tidak tergantung pada penyampaian dari guru saja tetapi siswa juga dituntut untuk aktif dalam menemukan materi pembelajarannya sendiri (*inquiry*). Siswa berlatih untuk mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu beliau sosok pribadi yang penyayang dan sabar dalam menghadapi siswa dan terbuka dan kooperatif dalam membimbing praktikan.

Dosen pembimbing mata kuliah ini adalah Dr. Andreas Priyono Budi Prasetyo, M.Ed dalam sistem perkuliahan di UNNES beliau menjabat sebagai sekretaris jurusan biologi. Selain itu beliau juga mempunyai tugas sebagai pembimbing skripsi dan dosen wali. Dari kualitas pengalaman yang telah dimiliki sudah tidak diragukan lagi, beliau mempunyai kualitas dan kemampuan yang baik dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL.

4. Kualitas pembelajaran di SMA N 5 Semarang

Pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang sudah baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga di lakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya, yaitu guru yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang tepat serta mampu menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Keberhasilan juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menguasai kompetensi yang ada, serta produktifitas mereka yang luar biasa dalam menghasilkan produk-produk dari kegiatan belajar mengajar (KBM) yang mereka jalani terbukti dengan terkumpulnya hasil karya siswa dari tugas – tugas pelajaran biologi sangat bagus dan memiliki kreatifitas tinggi. Selain itu siswa SMA Negeri 5 Semarang juga sering mengikuti dan menjuarai OSN Biologi dan Karya ilmiah.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sebagai mahasiswa program studi Pendidikan biologi memang sudah dibekali ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan progam studi pendidikan Biologi. Praktikan di bangku perkuliahan telah menempuh lebih dari 110 sks dan

telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan KMDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah mengikuti mata kuliah Pembelajaran Micro (*Microteaching*), pembekalan *Microteaching* dan pembekalan PPL dan telah melaksanakan PPL 1 dan PPL 2. Dengan pembekalan yang telah diikuti praktikan, tentunya hal itu mampu mengembangkan kompetensi praktikan dalam mengajar. Akan tetapi praktikan merasa masih perlu banyak bimbingan, latihan dan pengalaman langsung mengajar dalam pendidikan formal, hal ini guna meningkatkan kemampuan praktikan sebagai calon guru dalam hal kompetensi pedagogik, sosial dan profesional.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan menjadi lebih tahu mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh pengetahuan tentang cara membuat perangkat pembelajaran yang baik, mampu mengembangkan kompetensi praktikan dalam mengajar dikelas, penyesuaian karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, cara berinteraksi sosial antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan metode menyampaikan mata pelajaran Biologi yang menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik. Praktikan menjadi bisa menganalisis hasil penilaian, menyusun instrumen penilaian yang sesuai dengan indikator, cara menelaah instrumen pembelajaran dan kegiatan remedial maupun pengayaan. Dari pengalaman dan latihan yang diperoleh praktikan selama PPL 2 ini mampu meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogik, sosial dan profesional, sehingga manfaat dan perannya sangat besar bagi bekal praktikan nantinya ketika sudah bekerja menjadi seorang guru.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Bagi Sekolah sebaiknya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran perlu diperhatikan pemeliharaan dan perawatan agar fasilitas yang ada dapat berfungsi maksimal sehingga dapat meningkatkan pembelajaran yang ada di sekolah. Guru lebih memaksimalkan penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi dengan mengoptimalkan fasilitas yang ada di sekolah akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal.

Pihak UNNES harus lebih tegas dan meminimalisir isu penarikan awal, agar lebih adil penarikan mahasiswa PPL seluruhnya dilakukan pada tanggal yang sama, lebih meningkatkan kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, memberikan kiat-kiat dalam mengatasi masalah-masalah dalam PPL dan menjaga hubungan baik yang sudah terjalin khususnya dengan SMA Negeri 5 Semarang.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa,

Siwi Rahayu, S.Pd.
NIP. 19630302 198601 2 004

Putri Irma Suryani
NIM. 4401409086